

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Dalam sebuah koperasi kinerja keuangan menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan koperasi, apa saja yang perlu dievaluasi dan apakah yang akan dikerjakan perusahaan dengan keadaan keuangannya. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti penting dalam sebuah koperasi.

Lembaga koperasi oleh banyak kalangan, diyakini sangat sesuai dengan budaya dan tata kehidupan Bangsa Indonesia. Di dalamnya terkandung muatan menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong royong), dan beberapa esensi moral lainnya. Dengan adanya koperasi diharapkan dapat menopang perekonomian Indonesia baik saat perekonomian menurun dan perekonomian stabil. Hal ini terkandung dalam tujuan dasar ekonomi Indonesia, yaitu pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dituntut dapat tumbuh dan berkembang dari bawah agar dapat mencakup semua golongan karena tujuan utama koperasi itu sendiri adalah untuk menciptakan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya (Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992).

Koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Koperasi mampu melakukan langkah-langkah strategis,

terarah guna melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut (Hardiningsih, dkk, 2013:2).

Koperasi memerlukan penilaian kinerja karena Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan atau koperasi pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.

Kinerja keuangan menurut UU No 25 Tahun 1992 adalah salah satu bentuk penilaian dengan asas manfaat dan efisiensi dalam penggunaan anggaran keuangan. Sehingga penilaian terhadap kinerja keuangan menjadi sangat penting diberbagai macam usaha khususnya perkoperasian. Penilaian kinerja keuangan digunakan perusahaan supaya kegiatan operasionalnya lebih baik terutama pada bagian keuangannya.

Kinerja keuangan koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mewujudkan koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, diperlukan adanya kepastian terhadap standar dan tata cara yang dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk

melakukan penilaian kesehatan koperasi. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar ( Saraswati dkk, (2013).

Kinerja keuangan memiliki peranan penting didalam menentukan kelancaran kegiatan koperasi. untuk mengevaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan informasi yang lebih rinci terhadap hasil prestasi yang dicapai dan keadaan keuangan koperasi. Menganalisis laporan keuangan diperlukan ukuran-ukuran tahun, ukuran yang sering digunakan adalah dalam analisis laporan keuangan adalah rasio keuangan.

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan seperti rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan tingkat stabilitas usaha.

Rasio keuangan adalah rasio yang mengetahui posisi keuangan dan untuk mengetahui hubungan dari neraca dan laporan laba rugi dalam laporan keuangan, laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi.

Menurut Kasmir (2019: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut Rudianto (2013:191) rasio keuangan adalah metode analisis untuk mengetahui perbandingan antara satu akun tertentu dan akun lain dalam laporan keuangan suatu perusahaan serta hubungan di antara akun-akun tersebut.

Rasio keuangan yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan koperasi terdiri 3 rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Semakin besar nilai rasio-rasio tersebut, maka kinerja dapat tercapai.

Beberapa Penelitian telah melakukan penelitian sebelumnya tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan diantaranya:

Andhi Putro Raharjo (2014) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan pada KSPPS Bina Insan Mandiri di Gondangrejo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis likuiditas tahun 2011-2013 dikategorikan Tidak Sehat karena hasil Current Ratio menunjukkan kinerjanya idak Sehat dan hasil Cash Ratio menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat. Analisis solvabilitas berdasarkan analisis Rasio Total Hutang terhadap Total Asset dan Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri dikategorikan Tidak Sehat karena hasil Rasio Total Hutang terhadap Total Asset dan Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Tidak Sehat. Analisis rentabilitas dilihat berdasarkan analisis Net Profit Margin (NPM), ROA, Asset Turn Over (ATO) dan Rentabilitas Modal Sendiri dikategorikan Cukup Sehat karena hasil NPM menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat, hasil ROA menunjukkan kinerjanya

Cukup Sehat, hasil ATO menunjukkan kinerjanya Sangat Tidak Sehat, dan hasil Rentabilitas Modal Sendiri menunjukkan kinerjanya Sangat Sehat.

Demikian juga Bambang Tri Atmojo (2015) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat likuiditas yang overlikuid, karena berdasarkan analisis yang dilakukan selama tiga tahun berturut-turut menunjukkan angka yang berada di atas standar yang ditetapkan pemerintah. Rasio solvabilitas menunjukkan kriteria yang sangat baik hal ini menunjukkan total aset dan modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap total hutang yang dimiliki koperasi, sedangkan dari dua rasio rentabilitas, ROA menunjukkan prosentase angka yang masuk dalam kriteria cukup baik, sehingga mampu memberikan sisa hasil usaha yang cukup 2012-2015. Penulis meneliti tentang bagaimana kondisi dan kinerja keuangan KSPPS Arrahmah Cinere Depok yang dinilai dari aspek rentabilitas (Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin), aspek likuiditas (Current Ratio) dan aspek solvabilitas (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio). Metode analisis data menggunakan pedoman dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.6/PER/M.KUKM/V/ 2006. maksimal, sedangkan ROE menunjukkan prosentase angka yang masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan pemerintah, dengan kata lain pihak koperasi masih kurang baik dalam menghasilkan sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh dari modal yang dimilikinya.

Sertah Eston S Samperuru (2015) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada KSP Balo' Toraja Kabupaten Tana Toraja Periode Tahun 2005-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas secara umum pada laporan keuangan periode tahun 2005 hingga tahun 2014 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif akan tetapi menggambarkan kinerja yang baik. Analisis struktur permodalan dan profitabilitas pada periode tahun 2005-2014 termasuk dalam klasifikasi "ideal" sedangkan berdasarkan analisis likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas pada tahun 2005-2014 termasuk dalam klasifikasi "sangat ideal".

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi serviam kefamenanu"

### **1.2.Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serviam Kefamenanu

### **1.3.Persoalan Dalam Penelitian Adalah**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka yang menjadi persoalan penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas?
- b) Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio solvabilitas?
- c) Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas?

#### 1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a) Kinerja keuangan koperasi serviam kefamenanu dengan menggunakan rasio likuiditas
- b) Kinerja keuangan koperasi serviam kefamenanu dengan menggunakan rasio solvabilitas
- c) Kinerja keuangan koperasi serviam kefamenanu dengan menggunakan rasio profibilitas

##### 2. Manfaat penelitian

###### a. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman aplikasi penulis tentang analisis penilaian kinerja keuangan Koperasi Serviam

###### b. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran masukan yang positif dan bermanfaat dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan Koperasi Serviam

###### c. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Khazanah literatur ilmu pengetahuan ekonomi yang informatif sebagai referensi dan bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.